



**PERAN KYAI DALAM MEMINIMALISIR
PRAKTIK PERJUDIAN TOGEL REMAJA DI
DESA DUWET KEC. BOJONG KAB.
PEKALONGAN**



FATHUL MUDIN
NIM. 3520038

2025



**PERAN KYAI DALAM MEMINIMALISIR
PRAKTIK PERJUDIAN TOGEL REMAJA DI
DESA DUWET KEC. BOJONG KAB.
PEKALONGAN**



FATHUL MUDIN
NIM. 3520038

2025

**PERAN KYAI DALAM MEMINIMALISIR
PRAKTIK PERJUDIAN TOGEL REMAJA DI
DESA DUWET KEC. BOJONG KAB.
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

FATHUL MUDIN
NIM. 3520038

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

**PERAN KYAI DALAM MEMINIMALISIR
PRAKTIK PERJUDIAN TOGEL REMAJA DI
DESA DUWET KEC. BOJONG KAB.
PEKALONGAN**

SKRIPSI

Diajukan untuk Memenuhi Tugas Akhir dan Melengkapi Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Strata Satu (S1)
Dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam



Oleh:

FATHUL MUDIN
NIM. 3520038

**PROGRAM STUDI BIMBINGAN PENYULUHAN ISLAM
FAKULTAS USHULUDDIN, ADAB DAN DAKWAH
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN
2025**

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Fathul Mudin
NIM : 3520038
Program Studi : Bimbingan Penyuluhan Islam
Fakultas : Ushuluddin, Adab dan Dakwah

Menyatakan dengan sesungguhnya, bahwa skripsi dengan judul **“PERAN KYAI DALAM MEMINIMALISIR PRAKTIK PERJUDIAN TOGEL REMAJA DI DESA DUWET KECAMATAN BOJONG KABUPATEN PEKALONGAN”** adalah benar hasil karya penulis berdasarkan hasil penelitian. Semua sumber yang digunakan dalam penelitian ini telah dicantumkan sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Apabila di kemudian hari pernyataan ini terbukti tidak benar, maka penulis bersedia menerima sanksi yang berlaku di Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pekalongan, 13 Januari 2025

Yang Menyatakan,



Fathul Mudin
NIM. 3520038

NOTA PEMBIMBING

Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I
Danasari Rt. 01 Rw 01 Pemalang 52314 Jawa Tengah

Lamp : 4 (Empat) eksemplar
Hal : Naskah Skripsi Sdra. Fathul Mudin

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah
c.q Ketua Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam
di-

PEKALONGAN

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah diadakan penelitian dan perbaikan seperlunya, maka bersama ini kami kirimkan naskah skripsi saudara:

Nama : FATHUL MUDIN
NIM : 3520038
Judul : **PERAN KYAI DALAM MEMINIMALISIR PRAKTIK
PERJUDIAN TOGEL DI DESA DUWET KEC. BOJONG
KAB. PEKALONGAN**

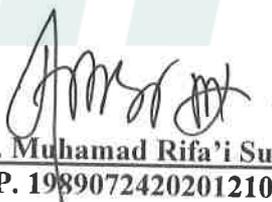
Dengan ini saya mohon agar skripsi saudara/i tersebut dapat segera dimunaqasyahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Pekalongan, 21 Januari 2025

Pembimbing,


Dr. Muhamad Rifa'i Subhi, M.Pd.I.
NIP. 198907242020121010



PENGESAHAN

Dekan Fakultas Ushuluddin, Adab dan Dakwah Universitas Islam Negeri
K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi saudara:

Nama : **FATHUL MUDIN**
NIM : **3520038**
Judul Skripsi : **PERAN KYAI DALAM MEMINIMALISIR PRAKTIK
PERJUDIAN TOGEL REMAJA DI DESA DUWET
KEC. BOJONG KAB. PEKALONGAN**

yang telah diujikan pada Hari Senin, 07 Juli 2025 dan dinyatakan **LULUS** serta
diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh Gelar Sarjana Sosial (S.Sos)
dalam Ilmu Bimbingan Penyuluhan Islam.

Dewan Penguji

Penguji I

Penguji II

Nadhifatuz Zulfa, M.Pd
NIP. 198512222015032003

Khaerunnisa Tri Darmaningrum, M.Pd
NIP. 1988063002019032005

Pekalongan, 11 Juli 2025

Disahkan Oleh

Dekan



Dr. Tri Astatik Haryati, M.Ag
NIP. 197411182000032001

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Pedoman transliterasi yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah hasil Keputusan Bersama Menteri Agama Republik Indonesia No. 158 tahun 1987 dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia No. 0543b/1987. Transliterasi tersebut digunakan untuk menulis kata-kata Arab yang dipandang belum diserap ke dalam bahasa Indonesia sebagaimana terlihat dalam Kamus Linguistik atau Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Secara garis besar pedoman transliterasi itu adalah sebagai berikut:

1. Konsonan

Fonem-fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf, sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Di bawah ini daftar huruf Arab dan transliterasi dengan huruf latin:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
------------	------	-------------	------------

ا	Alif	tidak dilambangkan	tidak dilambangkan
ب	ba'	B	Be
ت	ta'	T	Te
ث	sa'	Ś	s (dengan titik diatas)
ج	Jim	J	Je
ح	ha'	ḥ	ha (dengan titik dibawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	ẓ	zet (dengan titik diatas)
ر	ra'	R	Er
ز	Z	Z	Zet
س	S	S	Es
ش	Sy	Sy	es dan ye
ص	Sad	ṣ	es (dengan titik dibawah)

ض	Dad	ḍ	de (dengan titik dibawah)
ط	T	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	'ain	‘	koma terbalik (diatas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	M	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Waw	W	We
ه	ha'	Ha	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof

ي	Ya	Y	Ye
---	----	---	----

2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia yang terdiri dari vokal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong.

a. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang dilambangkan berupa tanda atau harakat transliterasinya sebagai berikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
◌َ	Fathah	A	A
◌ِ	Kasrah	I	I
◌ُ	Dhammah	U	U

b. Vokal Rangkap

Vokal rangkap dalam bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harkat dan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
-------	------	-------------	------

... يَ	Fathah dan ya	Ai	a dani
... وَ	Fathah dan wau	Au	a dan u

Contoh:

كَتَبَ - *Kataba*

فَعَلَ - *Fa'ala*

ذُكِرَ - *zūkira*

يَذْهَبُ - *yažhabu*

سُئِلَ - *su'ila*

كَيْفَ - *kaifa*

هَوَّلَ - *hauła*

3. Maddah

Maddah atau vocal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
---------------------	------	--------------------	------

ا...ى...ِ	Fathah dan alif atau ya	A	A dan garis di atas
...ى	Kasrah dan ya	I	I dan garis di atas
و...ُ	Hammah dan wau	U	U dan garis di atas

Contoh:

قَالَ - *Qāla*

رَمَى - *Ramā*

قِيلَ - *Qīla*

4. Ta'arbuṭah

Transliterasi untuk ta'arbuṭah ada dua:

a. Ta'arbuṭah hidup

Ta'arbuṭah hidup atau mendapat harakat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. Ta'arbuṭah mati

Ta'arbuṭah yang mati atau mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

- c. Kalau pada kata terakhir dengan ta'marbutah diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah maka ta'marbutah itu ditransliterasikan dengan ha(h).

Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ - *raudah al-atfāl*
- *raudatulatfāl*
الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ - *al-Madīnah al-Munawwarah*
- *al-Madīnatul* *al-*
Munawwarah
طَلْحَةَ - *talḥah*

5. Syaddah

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda syaddah atau tasydid, dalam transliterasi ini tanda syaddah tersebut dilambangkan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda syaddahitu.

Contoh:

رَبَّنَا - *Rabbanā*

نَزَّلَ - *Nazzala*

الْبِرِّ - *al-birr*

6. Kata Sandang

Kata sandang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال namun dalam transliterasi ini kata sandang itu di bedakan atas kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah dan kata sandang yang diikuti huruf qamariyah.

a. Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan dengan bunyinya, yaitu huruf/1/diganti dengan huruf yang sama dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

Contoh:

الرَّجُلُ - *ar-rajulu*

السَّيِّدُ - *as-sayyidu*

الشَّمْسُ - *as-syamsu*

b. Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah.

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Contoh:

القَلَمُ - *al-qalamu*

البَدِيعُ - *al-badī'u*

الْجَلَالُ - *al-jalālu*

- c. Baik diikuti huruf syamsiyah maupun huruf qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanda sempang.

7. Hamzah

Dinyatakan di depan bahwa ditransliterasikan dengan apostrof. Namun itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Bila hamzah itu terletak di awal kata, isi dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa Alif.

Contoh:

النَّوْءُ - *an-nau'*

سَيِّئٌ - *syai'un*

8. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fi'il, isim maupun harf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan maka transliterasi ini, penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

بِسْمِ اللَّهِ مَجْرًا *Bismillāhimajrehāwamursahā*

هَآؤْمُرْسَاهَا

إِبْرَاهِيمُ الْخَلِيلِ *ibrāhīm al-khalīl*

ibrāhīmūl-khalīl

9. Huruf Kapital

Penggunaan huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: Huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

Penggunaan huruf kapital hanya untuk Allah bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau tulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak digunakan.

Contoh:

اللَّهِ نَصْرُ مِنَ اللَّهِ نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ نَصْرٌ مِّنَ اللَّهِ *Naṣrun min allāhi wafathun qarīb*

وَفَتْحٌ قَرِيبٌ

10. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman Tajwid.

PERSEMBAHAN

Bismillahirrohmanirrohim,

Segala puji bagi Allah SWT yang senantiasa memberikan rahmat dan karunia-nya. Sehingga karya ilmiah ini dapat diselesaikan dengan baik. Sholawat dan salam tetap saya haturkan kepada Nabi Muhammad SAW. Dengan penuh rasa syukur dan segala cinta serta kasih sayang yang tulus, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Suyono dan Ibu Kunayah yang senantiasa memberikan nasihat, dukungan finansial selama penulis menjalankan pendidikan, menyanggiku, membimbing serta tak pernah berhenti mendoakan untuk keberhasilan penulis.
2. Dr. Muhammad Rifa'I Subhi, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi saya yang telah memberikan motivasi, arahan dan bimbingan secara sabar dalam proses penyusunan skripsi saya.
3. Saudara penulis, kakak-kakak ku dan keponakan tersayang yang selalu menghibur dan memberikan semangat disaat penulis menghadapi kesulitan.
4. Seseorang yang spesial dengan NIM 3520073, yang telah membantu dan terus mendukung serta memberikan motivasi kepada penulis ketika penulis kebingungan dalam penyusunan skripsi
5. Sahabat-sahabatku tersayang yang telah memberikan dukungan dan nasihat untuk saya
6. Teruntuk almamaterku UIN K.H Adurrahman Wahid Pekalongan, dan teman-teman prodi Bimbingan Penyuluhan Islam angkatan 2020.

MOTTO

أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya, "Wahai orang-orang yang beriman! Sesungguhnya (meminum) khamar, berjudi, (berkurban untuk) berhala, dan mengundi nasib dengan anak panah adalah perbuatan keji dan termasuk perbuatan setan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kamu beruntung." (Q.S Al- Maidah: 90)

ABSTRAK

Mudin, Fathul. 2025. Peran Kyai Dalam Meminimalisir Praktik Perjudian Togel di Desa Duwet Kec. Bojong Kab. Pekalongan. Skripsi Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan. Pembimbing Dr. Muhammad Rifa'I Subhi, M.Pd.I

Kata Kunci : Praktik Perjudian Togel, Peran Kyai

Perjudian merupakan mempertaruhkan sesuatu yang dianggap bernilai, dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa permainan, pertandingan, perlombaan, dan kejadian kejadian yang tidak pasti atau belum pasti hasilnya. Perjudian togel di Desa Duwet sudah berlangsung sejak lama dan sampai sekarang masih banyak orang yang melakukan hal tersebut termasuk remajanya. Adanya peran seorang kyai mempunyai kedudukan yang penting di masyarakat. Kyai mempunyai tugas dan tanggung jawab untuk membimbing masyarakat ke arah yang lebih baik dari sebelumnya. Adanya peran Kyai tersebut menentukan hasil akhir mengenai kemaslahatan kehidupan untuk masyarakat Desa Duwet.

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui cara meminimalisir praktik perjudian togel di Desa Duwet kec. Bojong Kab. Pekalongan. Dengan adanya peran kyai dalam membantu setiap masyarakat dan remaja yang terlibat dalam perjudian togel untuk tidak menjadikan keterusan dan kecanduan dalam bermain togel.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini dengan menggunakan metode teknik analisis data secara kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara dan dokumentasi. Teknik analisis data yang peneliti gunakan dengan analisis deskriptif menggunakan tiga tahap yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh peneliti di Desa Duwet ini ditemukan bahwa : (1) praktik perjudian togel di Desa Duwet meliputi permainan togel (TOTO GELAP) , masyarakat beranggapan bahwa dengan membeli nomor togel akan mendapatkan uang dengan cara instan, tetapi sebaliknya mereka hanya menghamburkan uang. Dalam kondisi seperti ini kebiasaan berjudi bagi masyarakat Desa Duwet sangat sulit untuk dihilangkan hanya bisa dikurangi yang mulanya setiap hari bermain kini menjadi berkurang. Jumlah remaja yang bermain setiap harinya menjadi berkurang dalam bermain judi togel (2) Peran Kyai dalam meminimalisir praktik perjudian togel remaja di Desa Duwet Kec. Bojong KaB. Pekalongan yaitu sebagai motivator, memberikan ilmu, membimbing, dan mengarahkan setiap masyarakat dan remaja yang berkecanduan bermain togel untuk tidak melakukannya lagi.

KATA PENGANTAR\

Puji syukur penulis panjatkan atas kehadiran Allah SWT ayng senantiasa melimpahkan rahmat, dan hidayah-nya. Sholawat serta salam semoga senantiasa selalu tercurahkan kepada Nabi Muhammad SAW, sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini dengan judul “Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Mendampingi Kesiapan Rumah Tangga Calon Pengantin Hamil di Luar Nikah KUA Kec. Bojong” sebagai salah satu syarat untuk mendapatkan gelar Sarjana Strata Satu (S1) Prodi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Tanpa bantuan dan bimbingan dari beberapa pihak, penulis menyadari akan kesulitan dalam penyelesaian skripsi. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag, selaku Rektor UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
2. Dr. H. Muhlisin, M.Ag, selaku Wkll Rektor Bidang Kemahasiswaan dan Kerja Sama UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
3. Dr. Tri Astutik Haryati, M.Ag, selaku Dekan Fakultas Ushuluddin Adab Dan Dakwah UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
4. Dr. Muhammad Rifa’I Subhi, M.pd.I selaku Ketua Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
5. Adib Ainullah Fasya, M.si selaku Sekretaris Program Studi Bimbingan Penyuluhan Islam UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan
6. Dr. M Achwan Baharudin, M.Hum selaku Dosen Pembimbing Akademik
7. Dr. Muhammad Rifa’I Subhi, M.Pd.I selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang membimbing dan memberikan arahan dalam penyelesaian skripsi
8. Segenap civitas akademika UIN K.H Abdurrahman Wahid Pekalongan terutama Fakultas Ushuluddin Adab dan Dakwah
9. Bapak Kyai Fathurrochman selaku informan yang sudah berperan besar dalam memberikan informasi yang berkaitan dengan skripsi peneliti

10. Para informan terkait penelitian ini, yang sudah membantu memberikan informasi yang peneliti butuhkan
11. Teman-teman BPI angkatan 2020 serta pihak lain yang berpartisipasi dalam menyelesaikan skripsi ini

Kiranya tiada ungkapan yang paling indah yang dapat penulis haturkan selain iringan doa jazakumullah khoiron jaza'. Semoga segala bantuan dan dukungan yang telah diberikan mendapat balasan yang berlipat ganda dari Allah SWT. Aamiin.

Akhir kata, penulis berharap semoga hasil penulisan ini dapat bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi semua pihak.

Pekalongan, 13 Januari 2025

Penulis,

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	ii
NOTA PEMBIMBING	iii
PENGESAHAN	iv
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN	v
PERSEMBAHAN	xvi
MOTTO	xvii
ABSTRAK	xviii
KATA PENGANTAR	xix
DAFTAR ISI	xxi
DAFTAR TABEL	xxiv
DAFTAR LAMPIRAN	xxv
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Rumusan Masalah	6
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian.....	7
E. Tinjauan Pustaka	7
1. Analisis Teori.....	7
2. Penelitian yang Relevan.....	11
F. Kerangka Berfikir	13
G. Metode Penelitian	15
H. Sistematika Penulisan	18

BAB II PERAN KYAI DALAM MEMINIMALISIR PRAKTIK

PERJUDIAN TOGEL DAN REMAJA 20

- A. Perjudian Togel 20
 - 1. Pengertian Togel 20
 - 2. Togel (Toto Gelap) 23
 - 3. Dampak Judi 26
- B. Peran Kyai 29
 - 1. Pengertian Kyai..... 36
 - 2. Tugas dan Fungsi Kyai 32
 - 3. Peran Kyai Dalam Perspektif Bimbingan Penyuluhan Islam 35
- C. Remaja 37
 - 1. Pengertian Remaja 37
 - 2. Karakteristik Remaja 37
 - 3. Tugas Perkembangan Remaja..... 38

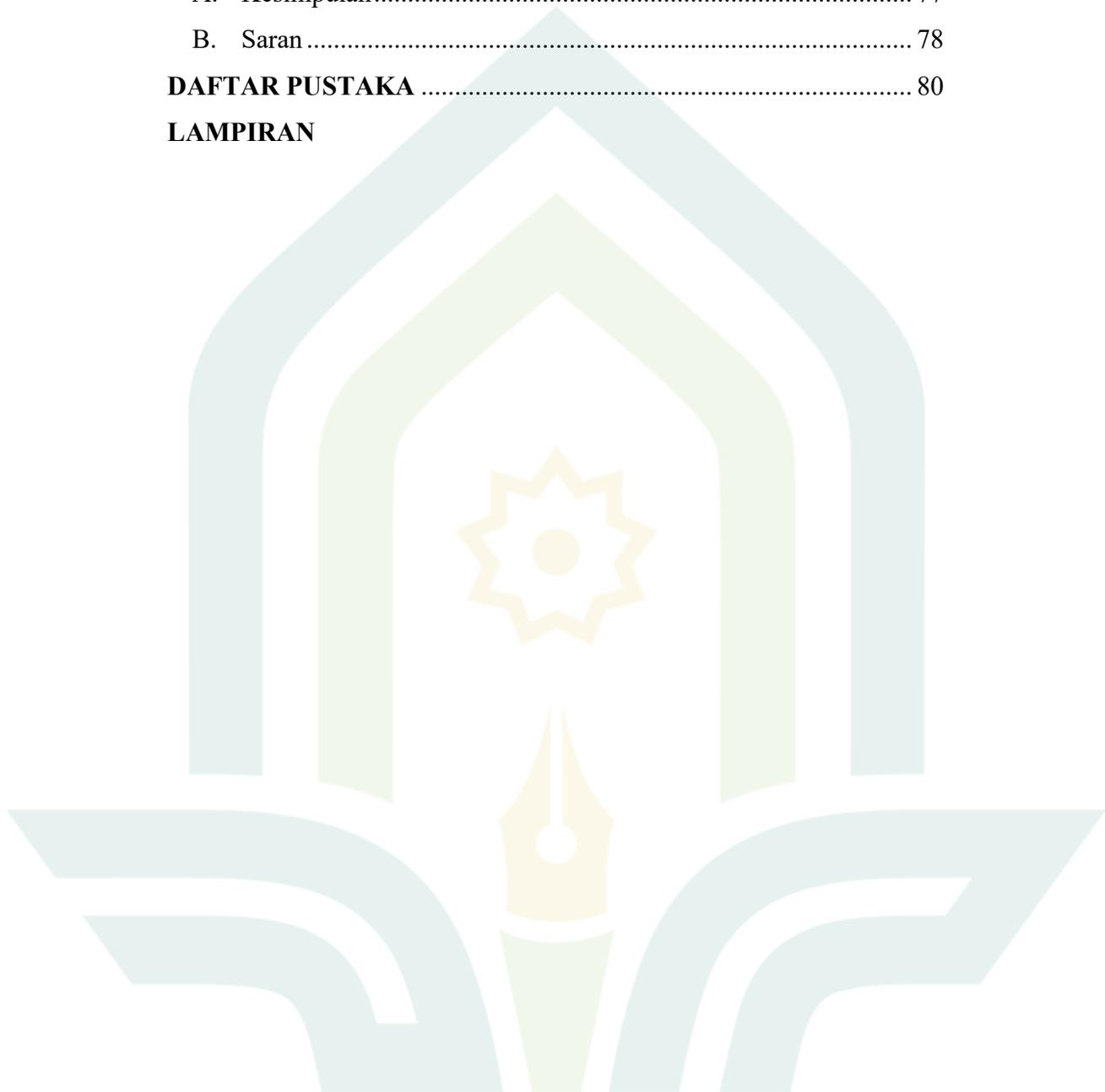
BAB III PERAN KYAI DALAM MEMINIMALISIR PRAKTIK PERJUDIAN TOGEL REMAJA DI DESA DUWET KEC. BOJONG KAB. PEKALONGAN 39

- A. Gambaran Umum Desa Duwet..... 39
- B. Perjudian Togel Remaja di Desa Duwet..... 44
- C. Peran Kyai Dalam Meminimalisir Perjudian Togel Remaja di Desa Duwet..... 53

BAB IV ANALISIS PERAN KYAI DALAM MEMINIMALISIR PRAKTIK PERJUDIAN TOGEL REMAJA DI DESA KEC. BOJONG KAB. PEKALONGAN 63

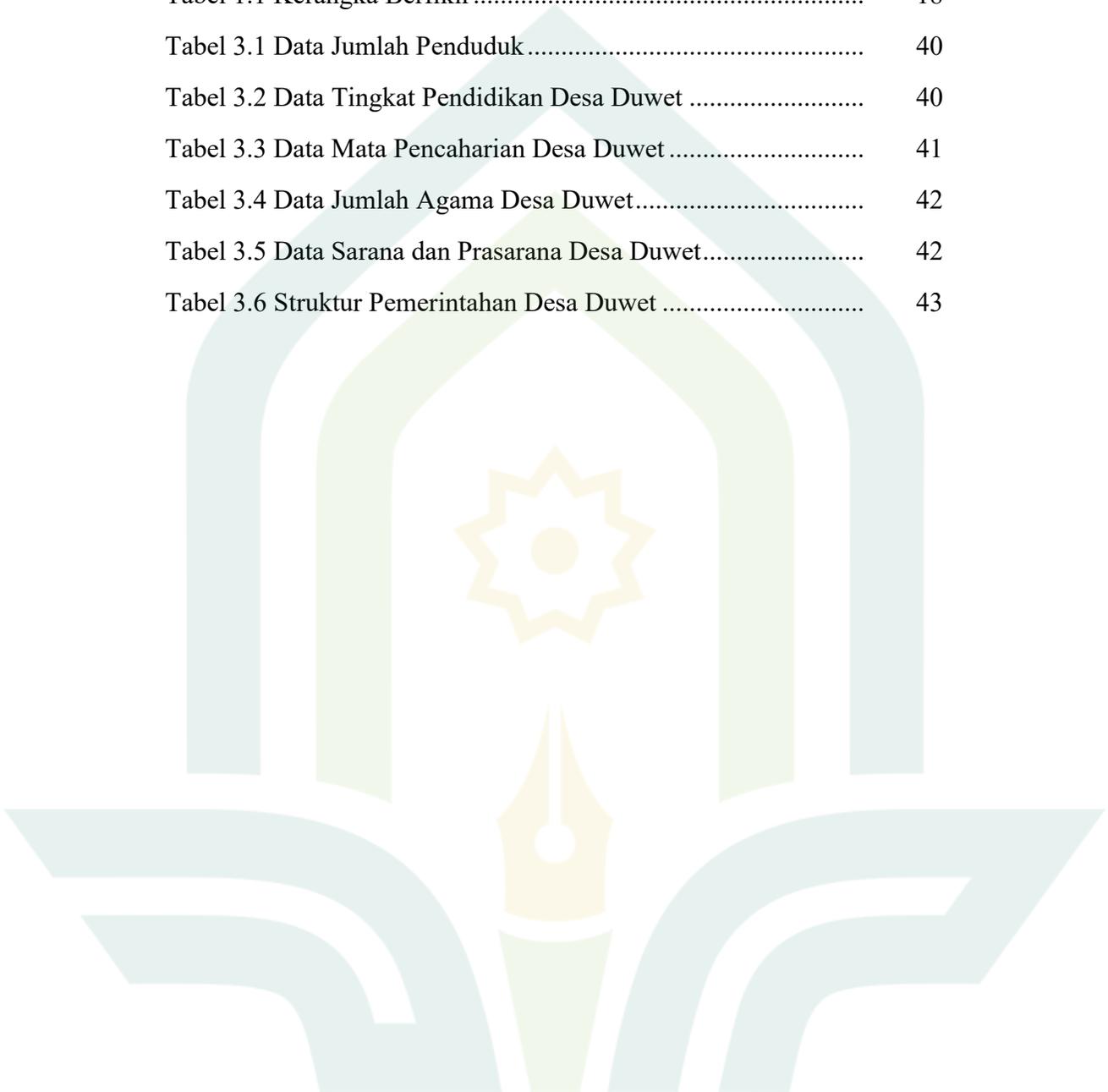
- A. Analisis Praktik Perjudian Togel di Desa Duwet 63
- B. Analisis Peran Kyai Dalam Meminimalisir Praktik Perjudian Togel Remaja di Desa Duwet Kec. Bojong Kab. Pekalongan..... 71

BAB V PENUTUP	77
A. Kesimpulan.....	77
B. Saran	78
DAFTAR PUSTAKA	80
LAMPIRAN	



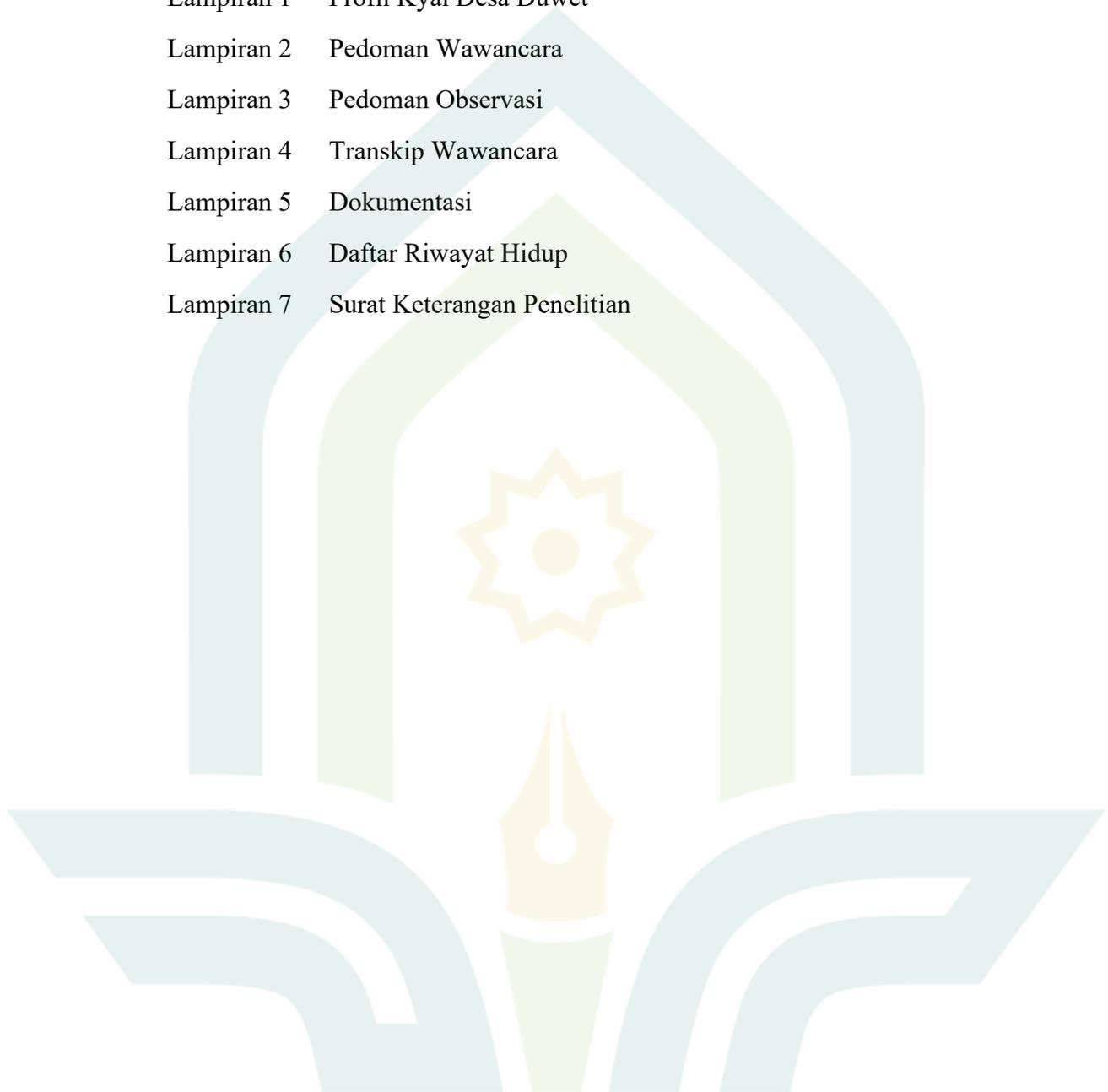
DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Kerangka Berfikir.....	18
Tabel 3.1 Data Jumlah Penduduk.....	40
Tabel 3.2 Data Tingkat Pendidikan Desa Duwet	40
Tabel 3.3 Data Mata Pencaharian Desa Duwet	41
Tabel 3.4 Data Jumlah Agama Desa Duwet.....	42
Tabel 3.5 Data Sarana dan Prasarana Desa Duwet.....	42
Tabel 3.6 Struktur Pemerintahan Desa Duwet	43



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Profil Kyai Desa Duwet
- Lampiran 2 Pedoman Wawancara
- Lampiran 3 Pedoman Observasi
- Lampiran 4 Transkrip Wawancara
- Lampiran 5 Dokumentasi
- Lampiran 6 Daftar Riwayat Hidup
- Lampiran 7 Surat Keterangan Penelitian



BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kehidupan yang didambakan oleh setiap manusia yaitu kehidupan yang tentram, nyaman dan harmonis, dan kehidupan seperti itu akan dapat terwujud apabila kita mematuhi segala norma-norma yang berlaku di masyarakat seperti yang kita ketahui bahwa di setiap masyarakat kehidupan kita selalu ada tatacara kehidupan yang di setiap lingkungannya masing-masing. Akan tetapi pada kenyataannya norma-norma yang berlaku belum sepenuhnya dipatuhi karena masih banyak penyimpangan. Penyimpangan diartikan sebagai tingkah laku yang menyimpang dari tendensi sentral atau ciri-ciri karakteristik rata-rata dari rakyat. Penyimpangan sosial yang dilakukan oleh seseorang atau sekelompok masyarakat dapat berupa penyalahgunaan miras, penyalahgunaan narkoba, perilaku seks bebas, pencurian, perjudian, dan lain sebagainya.¹

Berbicara tentang penyimpangan sosial bahwa di Desa Duwet kabupaten Pekalongan juga ada beberapa bentuk penyimpangan sosial, yaitu tindakan perjudian yang dilakukan oleh sekelompok masyarakat dan dari sebagian orang berjudi dijadikan sebagai mata pencaharian,

Tentunya bermacam-macam alasan yang menjadikan mereka mengapa melakukan perjudian togel, diantaranya melakukan judi togel termotivasi oleh kurangnya ekonomi. Namun tidak dapat dihindari lagi kegelisahan masyarakat setempat akan permainan togel tersebut. Karena adanya togel telah menjadikan para remaja Desa Duwet tidak peduli lagi akan kegiatan kegiatan yang ada, salah satunya kegiatan pendidikan tidak berjalan dengan baik.² Contoh yang lainnya dalam meminimalisir praktik perjudian togel adalah,

¹ Kartono Kartini, *Pemimpin dan Kepemimpinan*, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2019), Hlm 15.

² Imam Safi'i Strategi Komunikasi Kyai Desa Dalam Upaya Pemberdayaan Remaja Demam Togel, (Bogor: Press, 2019) hal 40.

para tokoh agama setempat juga mengajak masyarakat terutama para remajanya, untuk mengikuti pengajian shalawat Nariyah setelah melaksanakan sholat Isya' yang dilaksanakan setiap malam Jum'at akan tetapi hanya satu atau dua remaja saja yang datang. Sebelum mengenal permainan perjudian togel, para remaja yang ada di desa Duwet ini sebelumnya sangat gencar dalam menjalankan kegiatan keagamaan. Adanya perjudian togel telah memberikan dampak yang negatif, tindakan mereka cenderung pada tindakan-tindakan yang negatif, perbuatan mereka telah melanggar norma-norma yang ada.³

Kebiasaan berjudi mengondisikan mental individu menjadi ceroboh, malas mudah bereksplorasi, dan cepat mengambil resiko tanpa pertimbangan. Seseorang yang memiliki mental buruk akibat kebiasaan berjudi, maka dalam kehidupan sosialnya juga dipandang sebagai orang yang bermasalah dan kepercayaan dari lingkungan sekitarnya akan menurun. Rasa kecanduan berjudi dapat membius kesadaran seseorang untuk rela melakukan apapun demi tetap bermain judi salah satunya dengan melakukan tindakan kriminal di Desa Duwet. Salah satu persoalan sosial yang terjadi di desa Duwet adalah judi togel.⁴ Perjudian di Desa Duwet sudah tidak asing lagi bagi masyarakat, jenis permainan yang sering dimainkan adalah judi togel. Di lokasi penelitian, masyarakat yang berjudi kurang diperhatikan oleh aparat setempat atau pun dari penjual sudah mendapatkan dukungan dari aparat tertentu.

Firman Allah dalam QS. Al Ma'idah/5:90

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِنَّمَا الْخَمْرُ وَالْمَيْسِرُ وَالْأَنْصَابُ وَالْأَزْلَامُ رِجْسٌ مِّنْ عَمَلِ
الشَّيْطَانِ فَاجْتَنِبُوهُ لَعَلَّكُمْ تُفْلِحُونَ

Artinya: Hai orang-orang yang beriman sesungguhnya arak, judi, berhala dan mengundi nasib adalah perbuatan keji termasuk perbuatan syaitan. Maka jauhilah perbuatan-perbuatan itu agar kalian mendapat keberuntungan.

³ Sudarsono S.H., Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hal 10..

⁴ Kartono dan Kartini, Pemimpin dan Kepemimpinan, (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada), 2010, Hlm 59.

Kyai adalah pembimbing umat beragama dalam rangka pembinaan mental, moral dan ketakwaan kepada Allah swt., Kyai merangkap menjadi Penyuluh Agama, yaitu pembimbing umat Islam dalam pembinaan mental, moral dan ketakwaan kepada Allah swt. serta menjabarkan segala aspek pembangunan melalui bahasa agama. Sedangkan penyuluh agama yang berasal dari Pegawai Negeri Sipil (PNS) sebagaimana yang diatur dalam keputusan Menkows bangpan No. 54/KP/MK. WASPAN/9/1999, adalah Pegawai Negeri Sipil (PNS) yang diberi tugas tanggung jawab, wewenang dan hak secara penuh oleh pejabat yang berwenang untuk melakukan kegiatan bimbingan atau penyuluhan agama Islam dan pembangunan.⁵

Kyai adalah juru penyampai pesan bagi masyarakat mengenai prinsip-prinsip dan etika nilai keberagamaan yang baik. Di samping itu, Kyai merupakan ujung tombak dari Agama dalam pelaksanaan tugas membimbing umat Islam dalam mencapai kehidupan yang bermutu dan sejahtera lahir batin.

Mohamad Fauzan menjelaskan bahwa konteks kyai tidak hanya sebagai penyuluh agama tetapi sebagai konselor juga, memberikan arahan dan solusi dalam menghadapi masalah pribadi atau keluarga berdasarkan prinsip-prinsip islam⁶

Melihat fenomena perjudian togel maka diperlukannya adanya peran penting dari Kyai Desa Duwet ini untuk melakukan beberapa upaya berupa pemberdayaan para pemuda yang kecanduan bermain togel. Tentu yang jadi motif utama merekamelakukan perjudian, "togel" adalah motif ekonomi. Kiai Desa Duwet telah berkontribusi dalam hal pemberdayaan pemuda. Diantara hal yang sudah dapat dirasakan oleh masyarakat sekitar adalah berjalannya kegiatan di beberapa masjid dan mushola, Berjalannya koperasi serta pembelajaran kepada para pemuda yang ada di desa Duwet.⁷

⁵ Kementerian Agama RI, Panduan Tugas Penyuluh Agama Masyarakat (Jakarta: Kementerian Agama RI, 2013), h. 8-9

⁶ Fauzan, Mohamad, *Dakwah dalam prespektif social budaya*. Yogyakarta:kauba, 2011

⁷ Totok Mardikanto, *Konsep-Konsep Pemberdayaan Masyarakat*, (Bandung: PT gramed, 2018) hal 77.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan salah satu tokoh agama yang bernama Kyai Abidin beliau menjelaskan bahwa kondisi praktik perjudian di desa duwet masih berjalan hingga saat ini, pada kesempatan kali ini peneliti mewawancarai salah satu penjual togel yang sudah pensiun dengan inisial P.R. Penjual tersebut sudah tidak berjualan togel lagi, menurutnya perjudian togel di Desa Duwet sudah ada sejak dahulu hingga sekarang. Adapun hasil dari penjualan nomor togel cukup menguntungkan bagi para penjual nomor.

Perjudian togel yang dilakukan di lingkungan Desa Duwet tentunya tidak sedikit dari masyarakat desa yang senang melakukan kegiatan judi togel, baik dari kalangan remaja hingga orang tua. Berdasarkan observasi di lapangan, terdapat dua jenis judi togel yang ada di Desa Duwet yaitu judi togel Hongkong dan Sidney. Kegiatan praktik judi hongkong di mulai dari pukul 22.00 WIB dan kemudian di tutup kembali pada pukul 23.00 sedangkan judi sidny di mulai 24 jam per harinya. Hasil dari judi togel ini sangat menggairkan apabila menebak 4 angka dengan taruhan 1.000 rupiah maka mendapatkan hadiah sebesar 2.500.000, sedangkan untuk 3 angka dengan taruhan 1.000 mendapat hadiah 300 ribu dan untuk 2 angka dengan taruhan 1.000 mendapat hadiah 60.000 rupiah, kegiatan tersebut memberikan dampak bagi masyarakat sehingga banyak yang berminat untuk melakukan judi togel.⁸

Pada hakekatnya perjudian sangat bertentangan dengan agama. Tidak ada agama yang membolehkan seseorang untuk berjudi, juga bertentangan dengan kesusilaan dan moral Pancasila serta membahayakan masyarakat, bangsa dan negara. Tidak lupa peneliti juga mewawancarai salah tau kyai di Desa Duwet namun kyai ini bukan berasal dari desa duwet melainkan kyai pendatang beliau berasal dari Jawa Timur. Kyai Abidin melakukan pengabdian di Desa Duwet karena mendapatkan amanat oleh gurunya untuk berdakwah, kemudian beliau menetap di desa duwet karena melihat adanya

⁸ Sudarsono S.H., *Etika Islam Tentang Kenakalan Remaja*, (Jakarta: Rineka Cipta, 2017), hal 10..

penyimpangan sosial. bentuk penyimpangan sosial yang ada di Desa Duwet diantaranya terdapat seseorang yang berjualan nomor togel, ada yang menjadi PSK dan sebagainya. Melihat fenomena yang terjadi, peneliti merasa iba dengan anak-anak di RT 01 dikarenakan banyak yang tidak mengikuti kegiatan Pendidikan non formal seperti mengaji di TPQ mereka hanya sekolah formal saja, ada beberapa yang tidak tamat SD, ada yang hanya sampai smp, kondisi tersebut disebabkan karena dari orang tua kurang memahami pentingnya Pendidikan.

Menurut Zamakhsyari ada dua hal; pertama memiliki perasaan kemasyarakatan yang dalam dan tinggi (*highly developed social sense*). Kedua selalu melandaskan sesuatu kepada kesepakatan Bersama (*general consensus*). Keberadaan kyai/ustadz sebagai agen dan actor perubahan karena memiliki kekuatan pengaruh dalam hal penguasaan ilmu keislaman, atau latar belakang social yang termasuk kelas menengah ke atas yang membuat mereka menjadi figure panutan atau patron di masyarakat pedesaan. Begitu halnya peran kyai atau ustadz dalam perubahan social di masyarakat yang mengandalkan keunggulan kreativitasnya yakni adaptasi kreatif dalam membentuk masyarakat sesuai dengan ajaran islam yang dipahaminya, kenyataan ini sesuai dengan kaidah fiqih “*al-muhafadzah ala al-qadim ash-shalih wa al-akhd bi al-jadid al-ashlah*”,(memelihara nilai-nilai terdahulu yang sudah baik, dan mengambil nilai-nilai baru yang lebih baik lagi).⁹

Adapun secara sosiologis perilaku manusia dijiwai oleh nilai-nilai keagamaan yang merupakan getaran batin yang dapat mengatur perilaku manusia baik hubungannya dengan Tuhan maupun sesama manusia, jadi agama dalam perspektif ini merupakan pola hidup yang telah membudaya dalam batin manusia sehingga ajaran agama kemudian menjadi rujukan dari sikap orientasi hidup sehari-hari.¹⁰ Dari pengertian tersebut kyai adalah seseorang dalam rangka memberikan

⁹ M. Yusuf Wibisono, *Sosiologi Agama*, (Bandung: prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020) hlm.186

¹⁰ Achmad Mubarak, *Al Irsyad an nafsy Konseling Agama dan Kasus*, (Bandung: PT. Grafindo) hal 2-4

bantuan kepada orang lain yang mengalami kesulitan rohaniyah dalam lingkungan hidupnya agar orang tersebut mampu mengatasinya sendiri karena timbul kesadaran dirinya terhadap tuhan sehingga dalam dirinya timbul suatu cahaya harapan kebahagiaan hidup saat sekarang dan masa depan.

Peran kyai dalam meminimalisir bentuk praktik perjudian togel di desa Duwet memberikan dampak yang baik, terutama di masyarakat yang nilai-nilai keagamaannya kurang. Kyai dapat menggunakan pengaruh dan otoritas keagamaannya untuk mengedukasi masyarakat tentang hukum-hukum Islam atau agama lainnya, tergantung pada konteks yang melarang perjudian dan merugikan diri sendiri maupun orang lain. Selain dalam hal keagamaan peran Kyai dapat memberikan bimbingan moral kepada umatnya, termasuk tentang bahaya perjudian dan dampak negatifnya terhadap kehidupan individu, keluarga, dan masyarakat secara luas. Kyai bisa menyelenggarakan ceramah, khotbah, atau program penyuluhan lainnya untuk memberikan pemahaman yang lebih baik tentang bahaya perjudian dan pentingnya menjauhinya.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait permasalahan sosial di Desa Pakisputih dengan judul **“Peran Kyai Dalam Meminimalisir Praktik Perjudian Togel”**.

B. Rumusan Masalah

1. Bagaimana kondisi praktik perjudian togel remaja di Desa Duwet?
2. Bagaimana peran kyai dalam meminimalisir praktik perjudian togel remaja di Desa Duwet Kec. Bojong Kab. Pekalongan?

C. Tujuan Penelitian

Adapun dalam penelitian ini tujuan yang ingin dicapai sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui kondisi praktik perjudian togel remaja di D esa Duwet.

2. Untuk mengetahui peran kyai dalam meminimalisir praktik perjudian togel remaja di Desa Duwet Kec. Bojong Kab. Pekalongan.

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai ilmu bimbingan penyuluhan islam, terkait peran kyai dalam mencegah praktik perjudian togel remaja di Desa Duwet Kec. Bojong Kab. Pekalongan kec. Bojong Kab. Pekalongan.

2. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat mengenai informasi berbagai referensi dalam ilmu bimbingan penyuluhan islam bagi semua pihak maupun penelitian selanjutnya.

3. Manfaat bagi masyarakat Desa Duwet

Manfaat bagi masyarakat Desa Duwet, penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan tentang bahayanya kecanduan bermain judi togel, dan upaya dalam pencegahannya.

E. Tinjauan Pustaka

1. Analisis Teori

a. Judi Togel

Pengertian perjudian menurut Kartini Kartono adalah “pertaruhan dengan sengaja ,yaitu dengan mempertaruhkan suatu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa peristiwa, permainan pertandingan, perlombaan, dan kejadian-kejadian yang tidak atau belum pasti hasilnya.”¹¹

Perjudian adalah pertaruhan dengan sengaja yaitu mempertaruhkan satu nilai atau sesuatu yang dianggap bernilai

¹¹ Kartini Kartono, *Patologi Sosial Jilid 1*, (Jakarta:RajaGrafindo Persada,2005). Hlm.56.

dengan menyadari adanya resiko dan harapan-harapan tertentu pada peristiwa-peristiwa permainan, pertandingan perlombaan dan kejadian-kejadian yang tidak/belum pasti hasilnya. Menurut undang undang pidana pasal 303 ayat 3 perjudian itu dinyatakan sebagai berikut main judi berarti tiap-tiap permainan yang kemungkinannya akan menang pada umumnya tergantung pada untung-untungan saja, kalau kemungkinan bertambah besar karena permainan lebih pandai atau lebih cakap. Main judi mengandung segala pertarungan tentang keputusan perlombaan atau permainan lain yang tidak diadakan oleh mereka yang turut berlomba atau main itu, demikian juga segala pertarungan lainnya, sedang dari mutiara, dalam tafsiran KUHP menyatakan sebagai berikut permainan judi ini harus diartikan dengan arti yang luas juga termasuk segala pertarungan tentang kalah-menangnya suatu pacuan kuda atau pertandingan lain, atau segala pertarungan dalam perlombaan-perlombaan.¹²

Judi Togel merupakan bentuk permainan (Toto Gelap) yakni bentuk permainan dengan bertaruh uang dengan menebak nomor-nomor yang akan keluar. Judi togel adalah salah satu jenis judi yang paling banyak diminati dikalangan masyarakat indonesia, ada banyak jenis undian judi togel dimana masing masing memiliki nilai dan keuntungan yang berdeda-beda, sesuai peraturan yang ditetapkan oleh masing-masing bandar judi togel di setiap wilayah. Pelaku judi togel cukup membayar sejumlah uang untuk memilih nomor undian judi, kemudian tinggal menunggu saat pengumuman nomor undian yang keluar. Judi togel sudah lama terjadi di Indonesia, bahkan ketika era orde lama, untuk lebih jelasnya nomor togel dimulai dari nomor 01-100(yakni 100) untuk satu nomor nya seharga 1000 rupiah, sedangkan dalam permainan tersebut terdapat 3 macam angka yakni 2 angka yang dinamakan bet, 3 angka yang dinamakan kop-kopan dan 4 angka yang dinamakan as-asan, 2 angka mendapatkan hadiah 60.000 rupiah, 3 angka

¹² R.soesilo, *kitab undang-undang hukum pidana*. (polietra bogor) hal.192

mendapatkan 300,000 dan 4 angka mendapatkan 2.500.000 rupiah. Meskipun masalah perjudian sudah diatur dalam peraturan perundang-undangan, baik KUHP maupun UU No.7 tahun 1974 ternyata masih mengandung beberapa kelemahan.

b. Peran kyai

Menurut Zamakhsyari ada dua hal, Pertama memiliki perasaan kemasyarakatan yang dalam dan tinggi (*highly developed social sense*). Kedua selalu melandaskan sesuatu kepada kesepakatan Bersama (*general consensus*).¹³ Keberadaan kyai/ustadz sebagai agen dan actor perubahan karena memiliki kekuatan pengaruh dalam hal penguasaan ilmu keislaman, atau latar belakang social yang termasuk kelas menengah ke atas yang membuat mereka menjadi figure panutan atau patron di masyarakat pedesaan. Begitu halnya peran kyai atau ustadz dalam perubahan social di masyarakat yang mengandalkan keunggulan kreativitasnya yakni adaptasi kreatif dalam membentuk masyarakat sesuai dengan ajaran islam yang dipahaminya, kenyataan ini sesuai dengan kaidah fiqih “al-muhafadzah ala al-qadim ash-shalih wa al-akhd bi al-jadid al-ashlah”,(memelihara nilai-nilai terdahulu yang sudah baik, dan mengambil nilai nilai baru yang lebih baik lagi).¹⁴

Peran Kyai dalam masyarakat menurut Zamakhsyari diantaranya sebagai berikut:

1. Pendidik Agama dan moral : Kyai tidak hanya sebagai seorang yang paham agama, dipercaya masyarakat dan tokoh agama. Namun seorang kyai juga merupakan seorang guru bagi masyarakat yang hidup dilingkungannya.
2. Kyai sebagai perubahan sosial : Peran kyai dalam perubahan sosial sangatlah penting, kyai dipandang sebagai seorang yang dipercaya dan di segani masyarakat.

¹³ M. Yusuf Wibisono, *Sosiologi Agama*, (Bandung: prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020) hlm.186

¹⁴ M. Yusuf Wibisono, *Sosiologi Agama*, (Bandung: prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020) hlm.186

Kyai telah memainkan peranan yang menentukan peorses perkembangan sosial, kultur, keagamaan, dan Pendidikan.

3. Kyai sebagai Pemimpin : kyai adalah pemimpin non formal dan pemimpin spiritual yang posisinya sangat dekat dengan kelompok masyarakat lapisan bawah di pedesaan
4. Kyai sebagai suri tauladan : seorang kyai memiliki kepribadian yang dapat dijadikan keteladanan, dimana keteladanan atau sebagai *uswatun hasanah* akan berdampak positif terhadap kepribadian dan moralitas masyarakat.

Kyai berperan kreatif dalam perubahan sosial. Bukan karena sang kyai mencoba meredam akibat perubahan yang terjadi, melainkan justru karena memelopori perubahan sosial dengan caranya sendiri. Ia bukan melakukan penyaringan informasi, melainkan menawarkan agenda perubahan yang di anggapnya sesuai dengan kebutuhan nyata masyarakat yang dibimbingnya. Ia bukan kurang berperan karena menunda datangnya perubahan melalui proses penyaringan informasi, melainkan ia sepenuhnya berperan karena ia mengerti bahwa perubahan sosial adalah perkembangan yang tak terelakkan lagi. Masalah yang dihadapinya adalah bagaimana kebutuhan akan perubahan itu dapat di penuhi tanpa merusak ikatan-ikatan sosial yang telah ada, melainkan justru dengan memanfaatkan ikatan-ikatan itu sebagai mekanisme perubahan sosial yang diinginkan. Masalah klasik yang dihadapi siapapun, termasuk para negarawan agung seperti Jawaharlal Nehru, dan tokoh-tokoh agama tidak merupakan perkecualian dalam hal ini. Bahkan setiap agama besar memiliki tradisi menjaga kontinuitas sosial seperti itu, seperti di contohkan oleh kaidah hukum agama (*qa'idah fihiyyah*) berikut dalam islam: *almuhafashatu 'alal qadimis salih wal akhdzu bil jadidil aslah*

(memelihara yang baik dari tradisi lama, dan mengambil yang lebih baik dari perubahan baru).¹⁵

2. Penelitian yang relevan

Adapun rujukan yang relevan dalam penelitian ini yaitu penelitian-penelitian yang sudah dilakukan berkaitan dengan masalah yang akan diteliti dalam skripsi ini, antara lain:

Pertama: Penelitian yang ditulis oleh Annisa Ulil Ramdhani mahasiswa UIN Alauddin Makassar, 2020 yang berjudul “Peran Penyuluh Agama Islam dalam Mengatasi Perjudian di Desa Goarie kecamatan Marioriwawo kabupaten Soppeng”. Skripsi ini membahas tentang peran penyuluh agama islam dalam mengatasi perjudian.¹⁶

Adapun persamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada pembahasan mengenai Peran Kyai dalam mengatasi judi togel. Sedangkan perbedaan penelitian terlihat pada subjek dan jenis penelitian.

Kedua: Penelitian yang ditulis oleh Lusi Anggreini mahasiswa Universitas Negeri Makassar, 2019 yang berjudul “Perjudian (Studi Sosiologi Tentang Perilaku Judi Togel di Kalangan Remaja Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara). Skripsi ini membahas tentang bagaimana dampak perjudian togel di kalangan Remaja Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara.¹⁷

Adapun persamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada pembahasan mengenai perjudian togel di kalangan remaja. Perbedaan penelitian terlihat pada kegiatan proses pencegahan perjudian, objek yang diteliti dan sumber

¹⁵ Hiroko Horikoshi, *Pengantar Dalam Buku Hiroko Horikoshi Kyai Dan Perubahan Sosial*, (Jakarta: PT. Temprint), 2007, Hlm 16-17

¹⁶ Annisa Ulil Ramdhani, *Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Mengatasi Perjudian Di Desa Goarie Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng*, (Makassar: Uin Alauddin), 2020

¹⁷ Lusi Anggereini, *PERJUDIAN (Studi Sosiologi Tentang Perilaku Judi Togel di Kalangan Remaja Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara)*. (Makassar, Universitas Negeri Makassar), 2019

data yang digunakan. Pembaharuan dalam peneliti ini terletak pada pemberian sebuah angket untuk mengetahui hasil akhirnya.

Ketiga: Penelitian yang ditulis oleh Dofi Faringga mahasiswa IAIN pekalongan, 2022 yang berjudul “Peran Kyai Dalam Membina Akhlak Remaja Pelaku Judi Togel di Desa Pakis Putih Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan”.¹⁸ Skripsi ini membahas tentang bagaimana peran kiyai dalam pembinaan akhlak remaja di desa pakis putih kedungwuni.

adapun persamaan dengan penelitian ini yaitu terletak pada pembahasan peran kyai , perbedaan penelitian terlihat pada peran kyai dalam membina akhlak sedangkan pada peneliti lebih focus pada pencegahan judi togel yang dilakukan oleh kyai.

Keempat :Artikel karya Imam Syafi’i dengan judul “Strategi komunikasi kyai dalam upaya pemberdayaan remaja dalam togel” pada tahun 2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa strategi yang digunakan dalam menghadapi para remaja yang lagi demam togel, yaitu dengan melaluidialog dengan remaja, memberikan ketrampilan kerja pada remaja yang demam togel.¹⁹

Adapun persamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada pembahasan mengenai urgensi peran kyai dalam mengatasi judi togel untuk masyarakatnya. Perbedaan penelitian terlihat pada subjek dan jenis penelitian.

Kelima: Penelitian yang ditulis oleh Misno mahasiswa IAIN purwokerto 2020 dengan judul “Bimbingan Keagamaan Dalam Mengatasi Perjudian togel Di desa Arenan Kecamatan Kaligondang. Skripsi ini membahas mengenai kegiatan bimbingan yang di lakukan di desa arenan untuk mengatasi perjudian togel.

¹⁸ Dofi faringga, “*Peran Kyai Dalam Membina Akhlak Remaja Pelaku Judi Togel di Desa Pakis Putih Kec. Kedungwuni Kab. Pekalongan*”.(Pekalongan, IAIN Pekalongan)2022

¹⁹ Imam safi’i, “strategi komunikasi kyai desa dalam upaya pemberdayaan remaja demam judi toigel”, *Jurnal agama, social dan budaya, Vol.2, No.2 (2019)*

Adapun persamaannya dengan penelitian ini yaitu terletak pada cara mengatasi perjudian togel. Perbedaannya terletak pada proses kegiatan yang dilakukan dan subjek yang diteliti.²⁰

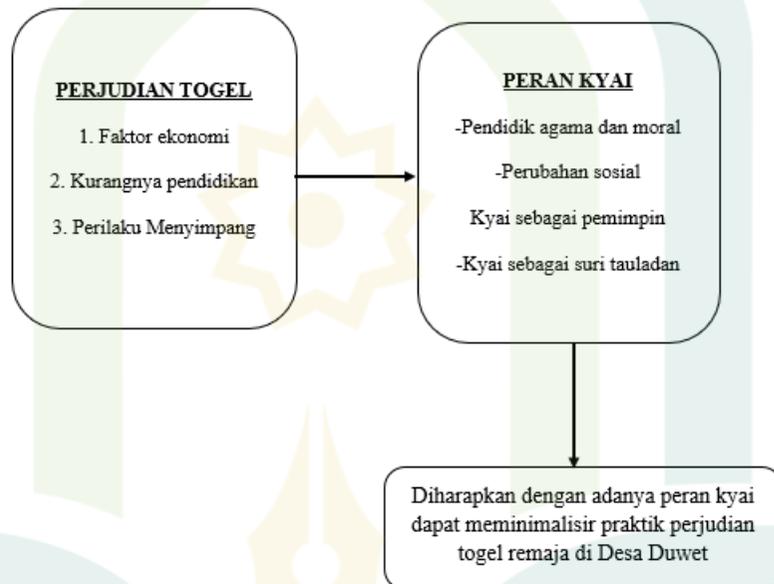
F. Kerangka Berfikir

Kerangka berfikir merupakan model konseptual bagaimana teori berhubungan dengan faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Persebaran perjudian dapat dikatakan tidak mengenal istilah lagi, bahkan di desa saat ini sudah banyak kita jumpai perjudian yang dilakukan oleh masyarakat. Bukan hanya orang dewasa saja yang saat ini melakukan judi akan tetapi, remaja pun sudah melakukan judi. Remaja yang seyogya merupakan harapan generasi bangsa untuk dapat memajukan bangsa, justru saat ini telah terperangkap dalam penyakit masyarakat (Perjudian). Prinsip dalam berjudi secara umum adalah sama yakni bertujuan untuk mendapatkan keuntungan jika menang taruhan. Semakin besar uang atau barang yang dipertaruhkan harganya akan semakin besar pula uang yang didapatkan. Judi Togel (Toto Gelap) merupakan judi yang paling banyak dijumpai. Judi ini dilakukan yaitu dengan menebak dua angka atau lebih. Bila tebakannya tepat maka pembeli mendapatkan hadiah beberapa ratus ribu kali lipat dari jumlah yang dipertaruhkan. Perilaku-perilaku menyimpang tergolong dalam masalah sosial, yaitu perilaku yang mengandung unsur yang dianggap melanggar dan menyimpang terhadap nilai, norma, dan standar sosial tertentu. Masalah sosial seperti: prostitusi, kemiskinan, korupsi dan perjudian juga dimungkinkan dengan adanya lembaga-lembaga kemasyarakatan yang secara formal ada, akan tetapi sebetulnya secara riil sudah tidak berfungsi. Judi merupakan masalah sosial, karena melanggar dengan norma hukum yang ada di Indonesia.

Dari perilaku menyimpang tersebut dibutuhkan peran yang dapat merubah perilaku sosial negatif individu untuk menjadi

²⁰ Misno "Bimbingan Keagamaan dalam Mengatasi Perjudian Togel DI desa Arenan Kecamatan Kaligondang" (Purwokerto IAIN purwokerto), 2020

lebih baik salah satunya yaitu peran Kiyai di masyarakat sebagai seorang rohaniawan secara keagamaan ditaati oleh masyarakat, sebab kyai tetap terkesan sebagai orang yang suci dan lebih dekat dengan Tuhan dibanding orang awam. Kyai melanjutkan tugas kemasyarakatan mereka ditengah terjadinya aneka perbedaan pendapat dengan sektor-sektor islam yang lain. Kyai harus bisa mengendalikan jalan berfikir para pengikutnya, dengan ideologi yang segar dalam pikiran inilah kyai, ulama dan masyarakat harus tetap sebagai satu tubuh dan memperbaiki diri masing-masing.



Bagan 1.1

Kerangka Berfikir

G. Metode Penelitian

1. Jenis penelitian dan pendekatan

Jenis penelitian yang peneliti gunakan yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata tertulis, lisan dan perilaku yang diamati. Adapun pendekatan yang digunakan dalam menganalisis masalah dalam penelitian ini dengan menggunakan metode pendekatan deskriptif. Pendekatan deskriptif merupakan sebuah metode penelitian yang memanfaatkan data kualitatif dan dijabarkan secara deskriptif.²¹

Penelitian kualitatif digunakan peneliti untuk mengetahui dan mengidentifikasi peran kiyai dalam mencegah perjudian togel. Dengan demikian penelitian kualitatif dapat memaparkan *background* sosial keadaan penelitian yang sesungguhnya dan dapat mengungkapkan gambaran tentang suatu permasalahan yang terjadi di lapangan.²²

2. Sumber Data

a. Sumber Data Primer

Sumber data primer merupakan data yang diperoleh secara langsung oleh peneliti dengan melakukan pengumpulan data serta pengamatan melalui wawancara dengan narasumber dan informasi dari yang bersangkutan. Sumber data primer dalam penelitian ini adalah 3 remaja yang ada di Desa Duwet dan kyai di Desa Duwet.

b. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder yaitu data yang dapat dikumpulkan melalui sumber-sumber informasi tidak langsung, dengan cara mengutip dari berbagai macam literatur baik dari buku, jurnal, artikel, majalah atau karya tulis lainnya atau bahan yang relevan

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2023), hlm 48.

²² Cholid Narbuko dan Abu Achmadi, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2020), hlm. 176.

berupa dokumen dan laporan tertulis lainnya yang berkaitan dengan masalah yang diteliti.

3. Teknik Pengumpulan Data

Adapun Teknik pengumpulan data pada penelitian ini yaitu:

a. Observasi

Menurut Sugiyono observasi merupakan suatu teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung fenomena atau kejadian yang sedang diteliti. Dalam konteks penelitian kualitatif, observasi menjadi salah satu metode yang tepat untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai suatu fenomena.²³

Observasi yang dilakukan di Desa Duwet meliputi peran kyai di Desa duwet dalam mengajak masyarakat setempat untuk tidak melakukan kegiatan perjudian, kondisi praktik perjudian yang ada di desa Duwet.²⁴

b. Wawancara

Teknik wawancara merupakan metode pengumpulan data dengan menunjukkan peneliti sebagai pewawancara yang mengajukan sejumlah pertanyaan pada partisipan sebagai subjek yang diwawancarai. Teknik wawancara yang digunakan bersifat semi terstruktur, dimana bentuk pertanyaan sudah disediakan dulu oleh peneliti secara sistematis namun saat di lapangan pertanyaan itu bersifat kondisional sesuai dengan yang dibutuhkan peneliti dalam menjawab rumusan masalah. Melalui wawancara peneliti dapat mengetahui informasi atau memperoleh data-data yang diperlukan untuk data yang real (nyata). Wawancara dilakukan kepada narasumber meliputi kyai desa duwet dan remaja desa duwet

c. Dokumentasi

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2023), hlm 107-109.

²⁴ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian*, (Jakarta: Renika Cipta, 2013). Hlm. 17

Dokumentasi merupakan gabungan pengumpulan data yang peneliti peroleh dari proses observasi, wawancara dan catatan lapangan. Dokumentasi bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya monumental dari seseorang. Dokumentasi dalam penelitian ini adalah *soft file* gambaran umum atau profil mengenai Desa Duwet foto kegiatan praktik perjudian togel, foto pelaksanaan kegiatan pengajian bersama kyai dan remaja di desa Duwet.²⁵

4. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori. Menjabarkan kedalam unit-unit, melakukan sintesa, menyusun kedalam pola, memilih mana yang penting dan membuat kesimpulan sehingga mudah difahami.²⁶ Teknik analisis data Miles dan Huberman memaparkan bahwa teknik analisis data interaktif ialah teknik analisis data yang terdiri dari empat komponen proses analisis yaitu dapat dijelaskan sebagai berikut:²⁷

- a. Pengumpulan data, yaitu proses pencarian data yang dilakukan melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi.
- b. Reduksi data (*data reduction*), yaitu proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, abstraksi, dan transformasi data kasar yang diperoleh di lapangan. Pada tahap ini peneliti mengumpulkan data ke lapangan melalui observasi, wawancara dan dokumentasi. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal yang penting. Dengan demikian data yang telah direduksi akan menghasilkan gambaran yang lebih jelas.

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2023), hlm 124.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2023), hlm 131.

²⁷ Miles, M.B, Huberman, A.M, dan Saldana, J. *Qualitative Data Analysis, A Methods Sourcebook, Edition 3. USA: Sage Publications. Terjemahan Tjetjep Rohindi Rohidi, (UI-Press. 2014) Hlm 14*

- c. Penyajian data (data display), yaitu deskripsi kumpulan informasi tersusun yang memungkinkan untuk melakukan interpretasi data, penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Data dalam penelitian ini akan disajikan dalam bentuk teks deskriptif. Pada dasarnya peneliti akan melakukan analisis data interpretasi dalam setiap tahapan penelitian. Dengan mendisplaykan data, maka akan memudahkan untuk memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah difahami.²⁸
- d. Penarikan kesimpulan dan verifikasi (conclusion drawing and verification). Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Dengan demikian kesimpulan dalam penelitian kualitatif mungkin dapat menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal. Tetapi mungkin juga tidak, karena bahwa rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian di lapangan.²⁹

H. Sistematika Penulisan

Penulisan Skripsi terdiri dari beberapa bab, setiap bab terdiri dari beberapa sub bab yang menjelaskan mengenai variabel penelitian. Skripsi ini ditulis dengan sistematika sebagai berikut:

BAB I Pendahuluan. Pada bab ini, berisi Latar Belakang Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Penelitian, Manfaat Penelitian, Tinjauan Pustaka, Kerangka Berfikir, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan

BAB II Landasan Teori. Pada bab ini, berisi Teori Perjudian Togel dan Peran Kyai Dalam Meminimalisir Praktik Perjudian Togel di Desa Duwet Kec. Bojong Kab. Pekalongan

BAB III Hasil Penelitian, berupa gambaran umum Desa Duwet, Praktik Perjudian Togel di Desa Duwet dan Peran Kyai Dalam

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2023), hlm 137.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta CV, 2023), hlm 142

Meminimalisir Praktik Perjudian Togel di Desa Duwet Kec. Bojong Kab. Pekalongan

BAB IV Analisis hasil penelitian, berupa analisis Peran Kyai Dalam Meminimalisir Praktik Perjudian Togel di Desa Duwet Kec. Bojong Kab. Pekalongan

BAB V Penutup. Pada bab ini berisi kesimpulan dan saran.



BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan uraian dari analisis “Peran Kyai Dalam Meminimalisir Praktik Perjudian Togel di Desa Duwet Kec. Bojong Kab. Pekalongan” maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Praktik Perjudian Togel di Desa Duwet merupakan suatu permainan yang pada umumnya kemungkinan menang atau kalah tergantung kebetulan atau nasib, siapa yang menang akan mendapat hadiah. Tentunya bermacam-macam alasan yang mendajikan mereka bermain judi togel karena kurangnya ekonomi, kebiasaan bermain judi togel mengondisikan mental seseorang menjadi ceroboh, malas, mudah bereksplasi, dan cepat mengambil resiko tanpa pertimbangan.

Masyarakat yang berjudi terdiri dari kalangan remaja, orang tua dan juga remaja. Berdasarkan observasi yang dilakukan oleh peneliti salah satu desa yaitu di desa duwet masih ada bentuk perjudian yaitu perjudian togel, setiap malam selalu ada orang yang membeli nomor togel karena sangat terjangkau, praktik perjudian togel di desa duwet sangat sulit untuk di hapuskan karena mereka mempunyai alasan tersendiri mengapa bisa sampai kecanduan bermain judi togel. Adanya perjudian togel memberikan dampak negatif, tindakan mereka juga cenderung pada perilaku yang negatif pula, seperti halnya mabuk dan sebagainya. Rasa kecanduan berjudi dapat membius kesadaran seseorang untuk rela melakukan tindakan kriminal.

2. Peran Kyai dalam perspektif masyarakat sebagai pembimbing umat beragama islamdalam rangka membina mental, moral dan ketakwaan kepada Allah SWT. Kyai juga merangkap sebagai penyuluh agama islam dan sebagai juru penerang, penyampai perasaan bagi masyarakat mengenai prinsip-

prinsip dan etika nilai keberagaman yang baik. Peran kyai sangat penting untuk melakukan beberapa upaya dalam meminimalisir praktik perjudian togel. Pada hakekatnya perjudian sangat bertentangan dengan agama islam. Tidak ada agama yang memperbolehkan seseorang untuk bermain judi dan bertentangan dengan Pancasila dan undang-undang.

Peran kyai dalam meminimalisir dengan cara mengajak masyarakat dan remaja untuk terus berbuat kebaikan. Dengan mengikuti pengajian rutin, tahlilan, dan kegiatan keagamaan masyarakat desa duwet setidaknya memiliki kegiatan keagamaan dan tidak melakukan kemaksiatan. Adanya peran kyai juga sangat berdampak bagi masyarakat yang ada di Desa Duwet, dengan meningkatnya kegiatan keagamaan yang sudah semakin aktif dan terus berjalan

B. Saran

Adapun beberapa saran yang ingin dikemukakan oleh penulis, sebagai berikut :

1. Kepada Peran Kyai

Hendaklah mempertahankan dan meningkatkan pembinaan kepada masyarakat termasuk remaja pelaku judi togel, dimana bentuk pendekatan dalam meminimalisir perjudian togel tersebut pada berbagai bentuk kegiatan-kegiatan dalam sosial keagamaan. Karena dapat membantu untuk membentuk akhlak yang baik.

2. Kepada Pelaku Judi togel

Hendaklah pelaku judi togel yang diberikan pembinaan oleh kyai dapat memiliki kesadaran untuk berubah menjadi lebih baik. Pelaku Judi agar selalu mendukung dengan bentuk kegiatan keagamaan yang diberikan oleh Kyai, sehingga dapat membentuk akhlak yang baik dan meninggalkan akhlak yang tidak baik.

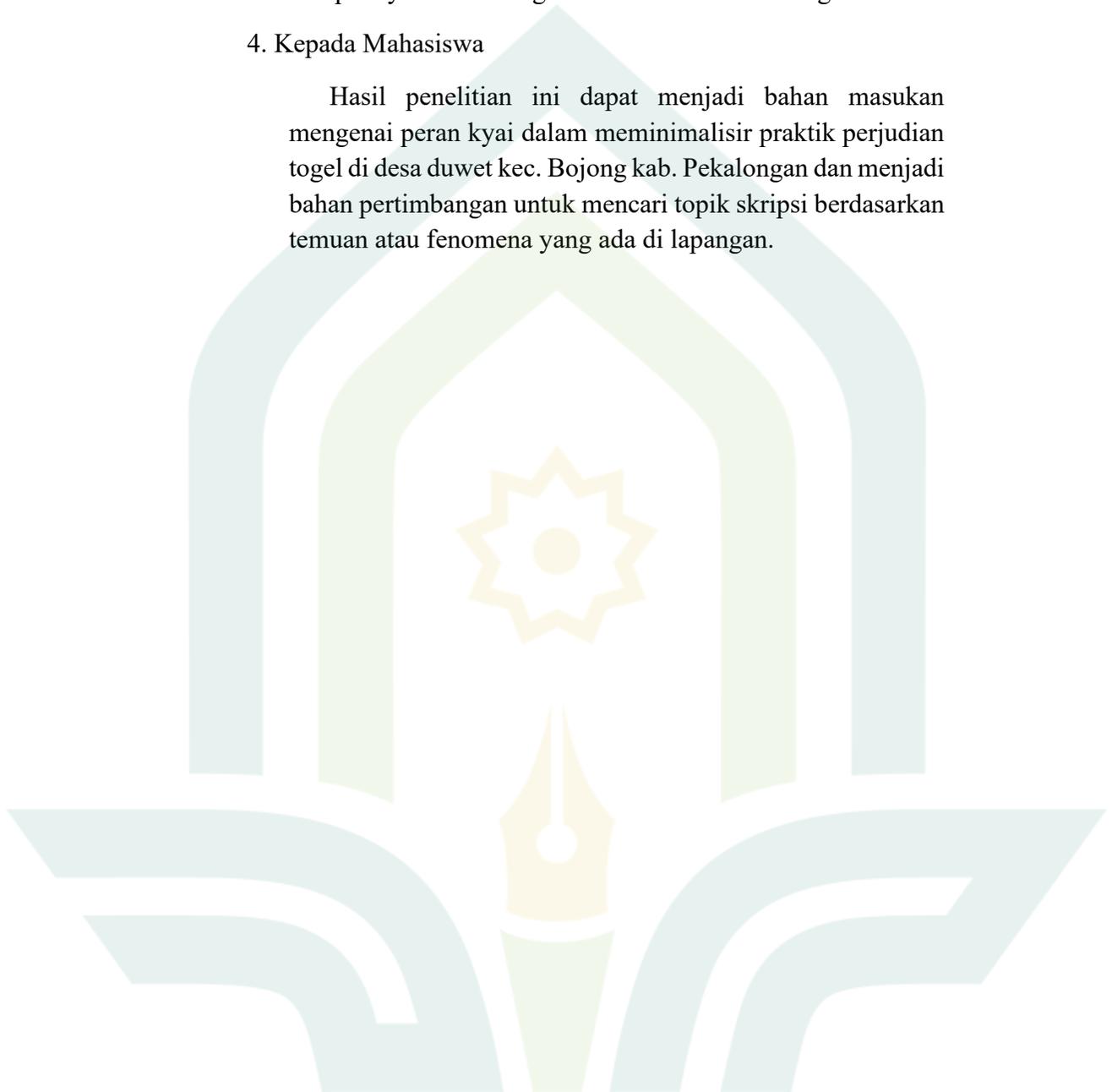
3. Kepada Masyarakat

Hendaklah menjadi pribadi yang lebih baik lagi akan pembinaan yang telah diberikan oleh kyai kepada masyarakat dan jangan sampai meniru perbuatan yang tercela seperti

yang telah dilakukan oleh remaja pelaku judi togel, karena dampaknya akan merugikan diri sendiri dan orang lain.

4. Kepada Mahasiswa

Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan masukan mengenai peran kyai dalam meminimalisir praktik perjudian togel di desa duwet kec. Bojong kab. Pekalongan dan menjadi bahan pertimbangan untuk mencari topik skripsi berdasarkan temuan atau fenomena yang ada di lapangan.



DAFTAR PUSTAKA

- Antonia, Ria. 2017. *Model Kepemimpinan Adnan Dalam Meningkatkan Kualitas Santri Pondok Pesantren Darul Falah Desa Kebumen Sumberjo Tanggamus*. Bandar Lampung Uin Raden Intan Lampung.
- Anggereini, Lusi. 2020. *PERJUDIAN Studi Sosiologi Tentang Perilaku Judi Togel di Kalangan Remaja Desa Mulyasari Kecamatan Sukamaju Kabupaten Luwu Utara*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.
- Ariyansa, Firman. 2019. *Peran Kyai Dalam Membina Akhlak Santri Di Pondok Pesantren Kalisongo Kota bumi Lampung*. Skripsi. Lampung: Iain Raden Intan Lampung.
- Arikunto, Suharsimi. 2019. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Azwar, Saifudin. 2020. *Metode Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bambang Supomo, Nur Indrianto. 2014. *Metodologi Penelitian Bisnis*, Bpfe, Yogyakarta.
- Crewell, John w. 2017. *Research Design: Pendekatan Metode Kualitatif, Kuantitatif, Dab Campuran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Fitria Ika Kurniasari, Ali Mustofa. *Konsep Akhlak Mahmudah Dan Madzmumah Perspektif Hafidz Hasan Al- Mas'udi Dalam Kitab Taysir Al - Kh Allaq*, Ilmuna, Vol.2.
- Horikoshi, Hiroko. 2009. *Pengantar Dalam Buku Hiroko Horikoshi Kyai Dan Perubahan Sosial*. Jakarta: PT. Temprint. Ihya, Al-Ghazali. 1983. *Ulum al-Dien*. Jakarta: Fauzan.
- Kartini, Kartono. 2010. *Pemimpin dan Kepemimpinan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Abidin, Kyai Desa Duwet , Wawancara Pribadi, Duwet, 18 juni 2024.

- Queentana Islami. 2018. *Upaya Kepolisian Dalam Penanggulangan Tindak Pidana Perjudian Yang Dilakukan Oleh Remaja Diwilayah Hukum Kepolisian Resor Kota Padang*. Padang: Universitas Andalas.
- Ramdhani, Ulil Annisa. 2017. *Peran Penyuluh Agama Islam Dalam Mengatasi Perjudian Di Desa Goarie Kecamatan Marioriwawo Kabupaten Soppeng*. Makassar: Uin Alauidin. 81
- Rohayati, Enok. 2011. Pemikiran Al-Ghazali Tentang Pendidikan Akhlak. *Jurnal Vol XVI*.
- Surur, Al-Baqi. 2020 *Ilmu dalam Perspektif Al-Ghazali*. Bandung: Karisma.
- Sugiyono. 2013. *Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Wahid, Abdurrahman. 1987. *Pengantar dalam buku Hiroko Horikoshi Kyai dan Perubahan Sosial*. Jakarta: PT. Temprint.
- Zubaedi. 2011. *Desain Pendidikan Karakter Konsepsi Dan Aplikasinya Dalam Lembaga Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Imam, Syafi'i. 2019. Strategi Komunikasi Kyai Dalam Upaya Pemberdayaan Demam Togel : Studi Atas Desa Bendus Situbondo. *Jurnal Agama Sosial dan Budaya. Vol. 2, No. 2 (2019)*
- Sahfitriani, Harahap. 2020. Peran Ulama di Kota Pinang Terhadap Penegakan Hukum Kasus Perjudian (Analisis Pelaksanaan Undang-Undang No. 7 Tahun 1974 Tentang Penertiban Perjudian). *Jurnal Kajian Sosial dan Hukum Islam. Vol.1. No. 2, Juni 2020*.
- M. Yusuf Wibisono, *Sosiologi Agama*, (Bandung: prodi S2 Studi Agama-Agama UIN Sunan Gunung Djati Bandung, 2020)

Ibnu Malik, Muhamad. 2023. Peran Kyai Sebagai Tokoh Sentral Dalam Masyarakat Desa Tieng Kejajar Wonosobo. *Jurnal Islamic Education*. Vol.2 No. 2, Januari 2023.

